

Inovasi Digital Untuk PKK Kelurahan Babakan Dengan Pelatihan Microsoft Word

Ahmad Jurnaidi Wahidin^{1*}, Elin Panca Saputra², Endah Eka Setiawati³, Kudiantoro Widiyanto⁴

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

e-mail: ^{1*}ahmad.ajn@bsi.ac.id, ²elin.epa@bsi.ac.id, ³endah.ees@bsi.ac.id,
⁴kudiantoro.kdw@bsi.ac.id

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, terutama dalam dunia kerja. Pengetahuan dalam menggunakan program pengolah kata, khususnya Microsoft Word sangat penting untuk kesuksesan di dunia kerja. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di masyarakat merupakan kekuatan utama, tujuan PKK adalah memperkuat komunitas di tingkat rukun tetangga melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menggunakan metode pembelajaran service learning (SL) yang efektif dalam menerapkan ilmu akademik di masyarakat digunakan pada edukasi kepada pengurus dan anggota PKK Kelurahan Babakan. Materi disampaikan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktik langsung sehingga peserta dapat dengan mudah memahami materinya. Edukasi Microsoft Word untuk PKK Kelurahan Babakan dilakukan dan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kompetensi di antara para peserta, hasil kuesioner peserta menunjukkan peserta sangat puas dengan skor rata-rata 4,35. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan berhasil dilaksanakan, namun merekomendasikan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman penggunaan aplikasi Microsoft Word dalam kasus lain.

Kata Kunci: Microsoft Word, Surat Menyurat, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Abstract

Information and communication technology (ICT) has become an integral part of human life, especially in the world of work. Knowledge of using word processing programs, especially Microsoft Word, is very important for success in the world of work. The role of Family Welfare Empowerment (PKK) in society is the main strength, the aim of PKK is to strengthen the community at the neighborhood level through various activities aimed at improving family welfare. Using service learning (SL) learning methods that are effective in applying academic knowledge in the community are used in education for the PKK administrators and members of Babakan Village. The material is delivered using lecture, demonstration and direct practice methods so that participants can easily understand the material. Microsoft Word education for the Babakan Village PKK was carried out and showed an increase in understanding and competence among the participants. The results of the participant questionnaire showed that



the participants were very satisfied with an average score of 4.35. The findings show that the activities were successfully implemented, but recommend further training to improve understanding of the use of Microsoft Word applications in other cases.

Keywords: *Microsoft Word, Correspondence, Family Welfare Empowerment*

Pendahuluan

Jika membahas tentang teknologi sekarang ini, tentu kita tidak bisa memisahkannya dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Yang menjadi trend dan banyak dibahas adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam dunia kerja yang dengan banyaknya kebutuhan pekerjaan, penguasaan keterampilan menjadi kunci kesuksesan. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan menggunakan aplikasi pengolah kata, dan Microsoft Word adalah salah satu alat paling populer dan serbaguna di bidang ini. Microsoft Word atau Word atau Microsoft Office Word merupakan perangkat lunak atau aplikasi pengolahan kata pada komputer yang dapat digunakan untuk membuat, mengedit, memformat, dan menyimpan dokumen teks. Microsoft Word tersedia sebagai aplikasi untuk desktop (Windows dan MacOS), perangkat seluler, dan tablet (iOS dan Android), serta online (Microsoft, 2023). Microsoft Word pertama kali diterbitkan pada 1983 dengan nama Multi-Tool Word. Setelah menjadi bagian dari Microsoft Office System 2003 dan 2007 diberi nama Microsoft Office Word. Di Office 2013.

Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat penting di masyarakat. PKK memiliki para ibu sebagai pasukan yang berdaya dan bertindak sebagai kekuatan yang memberikan dampak positif pada banyak keluarga. PKK bertujuan untuk berupaya memberdayakan masyarakat hingga unit terkecil, khususnya keluarga. Oleh karena itu, PKK seringkali dimulai dari tingkat satuan tetangga (RT). Berbagai kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, pemberdayaan, literasi, pengajaran keterampilan dan berbagai keterampilan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berbagai kegiatan yang mereka lakukan mendukung 10 program utama, antara lain penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan kesehatan. Gerakan PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin (Herlina, 2019).

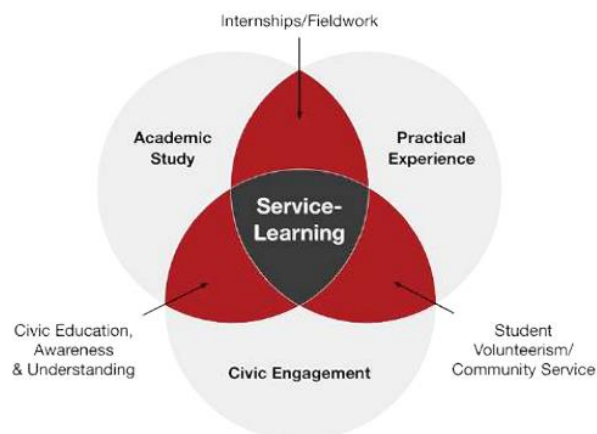
Pelatihan penggunaan microsoft word dalam membuat media pembelajaran diberikan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman guru sekolah terutama sekolah menengah atas (SMA). Penyuluhan ini sangat berguna dan bermanfaat dilakukan bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran meskipun dilakukan dengan jarak jauh (Haq & Asmar, 2022). Selain diberikan kepada

guru, peningkatan keterampilan siswa pusat kegiatan belajar masyarakat melalui pelatihan penggunaan microsoft word. Hasil penilaian kegiatan peningkatan kemampuan berupa pemahaman dan keterampilan peserta 47% bernilai baik, 41% bernilai cukup, 12% bernilai kurang (Nawindah et al., 2022). Pada penelitian sebelumnya Microsoft word diberikan untuk kebutuhan pembelajaran. Dengan kemudahan penggunaan dan manfaat dari microsoft word, penulis menerapkan materi microsoft word kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan untuk mengelola administrasi.

Pelatihan Microsoft Word membantu peserta menguasai alat-alat dan teknik yang diperlukan untuk membuat dan mengelola dokumen dengan lebih efisien. Ini mencakup penggunaan fitur formatting, tata letak halaman dan cara penyusunan dokumen yang baik. Kegiatan pelatihan memberikan kontribusi positif yaitu peningkatan pengetahuan dan keahlian peserta (Wahidin et al., 2021).

Metode

Metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL) yang saat ini dianggap sangat baik dalam aspek penerapan mata kuliah dalam dunia nyata terhadap komunitas atau masyarakat. *Service Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat/ komunitas sekaligus berinteraksi dengan masyarakat/ komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas, sehingga mampu menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat (Afandi et al., 2022).



Sumber: Heffernan (2001)(Afandi et al., 2022)

Gambar 1. Posisi Service-Learning diantara Model Pengabdian Masyarakat

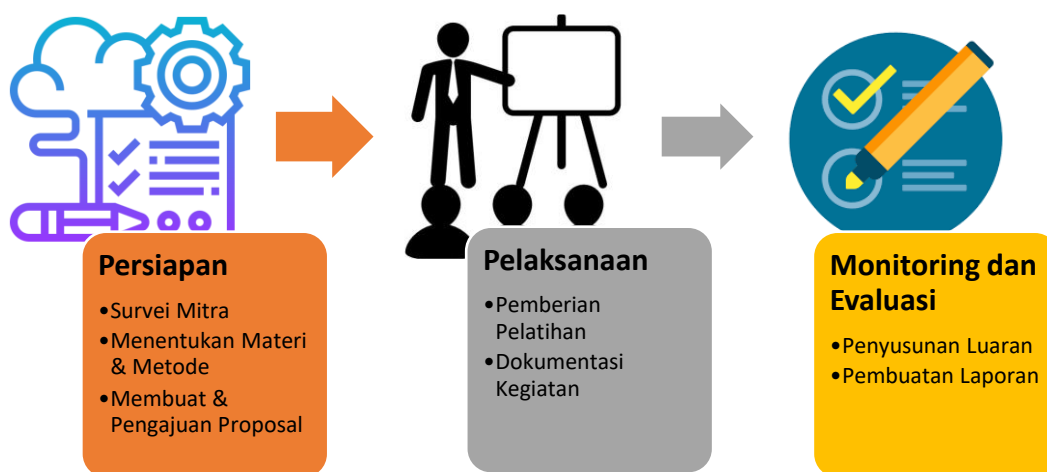
Selain itu terdapat tiga kriteria penting yang harus dipertimbangkan dalam *Service-Learning*, yang berhubungan juga dengan gambar diatas yaitu:

1. Layanan harus sesuai kebutuhan dan memberi manfaat bagi masyarakat serta melibatkan masyarakat,

2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akademik,
3. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dan bekerjasama dengan Masyarakat

Ketiga kriteria di atas sangat penting dalam memenuhi syarat agar dapat disebut dan masuk dalam kualifikasi akademik Service-Learning. Jika salah satu diantara ketiga hal ini tidak ada dalam aktivitas akademik mahasiswa, maka tidak tepat disebut sebagai pendekatan atau metode Service-Learning.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bina Sarana Informatika ini diharapkan akan mampu memberikan dampak yang baik dalam mewujudkan keuangan digital dan dapat, tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap persiapan dilakukan survei terhadap mitra untuk mengetahui permasalahan dan pelatihan yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan menentukan materi serta metode palatihanya. Tahap persiapan diakhiri dengan membuat dan mengajukan proposal kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara langsung pada hari Sabtu, 55 November 2023 yang dimulai dari pukul 09:00 sampai 12:00 di Kampus UBSI Bogor. Pada tahapan pelaksanaan, pemberian materi dilakukan metode ceramah yang merupakan penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di muka kelas (Fatmawati & Rozin, 2018), metode ini digunakan secara lisan dengan memberikan materi pengenalan tentang aplikasi Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Penerapan metode ceramah interaktif efektif digunakan sebagai alternatif permasalahan kinerja mahasiswa dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. (Rikawati & Sitinjak, 2020).

Kemudian menggunakan metode demonstrasi, yaitu cara menyajikan materi dengan mempertunjukkan atau memperlihatkan kepada siswa suatu prosedur, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari, baik secara nyata maupun dengan meniru,

disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah & Zain, 2013), dengan metode demonstrasi hasil belajar peserta didik lebih efektif (Endayani et al., 2020). Metode ini efektif digunakan karena peserta dapat melihat langsung bagaimana penggunaan microsoft word.

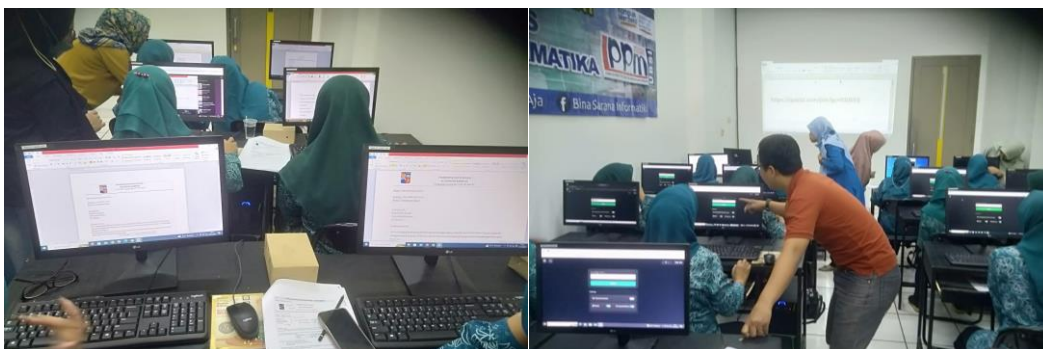
Hasil dan Pembahasan

Pada proses pelaksanaan, peserta yang merupakan anggota dan pengurus PKK Kelurahan Babakan berjumlah 18 orang dengan semua peserta adalah perempuan, peserta sudah familiar dengan microsoft word tetapi tidak memahami cara menggunakan dengan baik. Sebelum pelatihan dimulai, peserta akan mengisi survei untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang akan diberikan.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

Gambar 3 menunjukkan peserta diberikan paparan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi, dengan metode ini dinilai efektif dalam pelatihan yang diberikan dikarenakan peserta dapat melihat langsung cara mengoperasikan microsoft word. Selanjutnya peserta mempraktikkan secara langsung materi yang sudah disampaikan dengan pendampingan dari panitia, seperti ditunjukkan pada gambar 4.



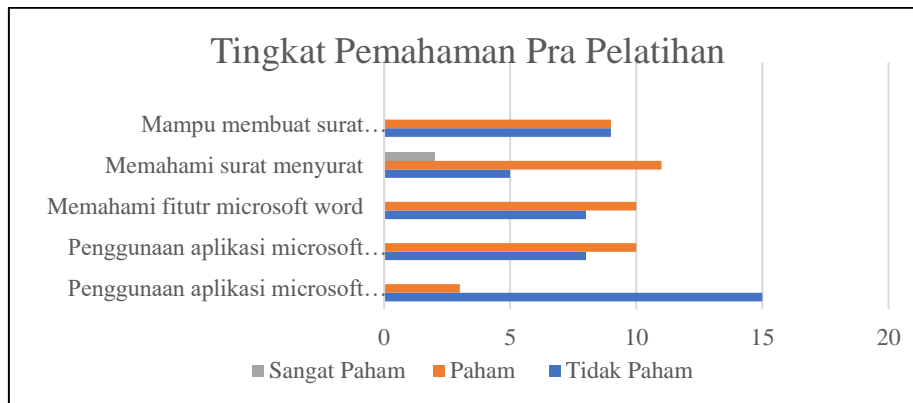
Gambar 4. Peserta praktik secara mandiri dengan pendampingan panitia

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapat beberapa data hasil pengisian kuesioner survei awal dan kuesioner umpan balik dari para peserta. Jumlah peserta yang berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Peserta Berdasarkan Usia

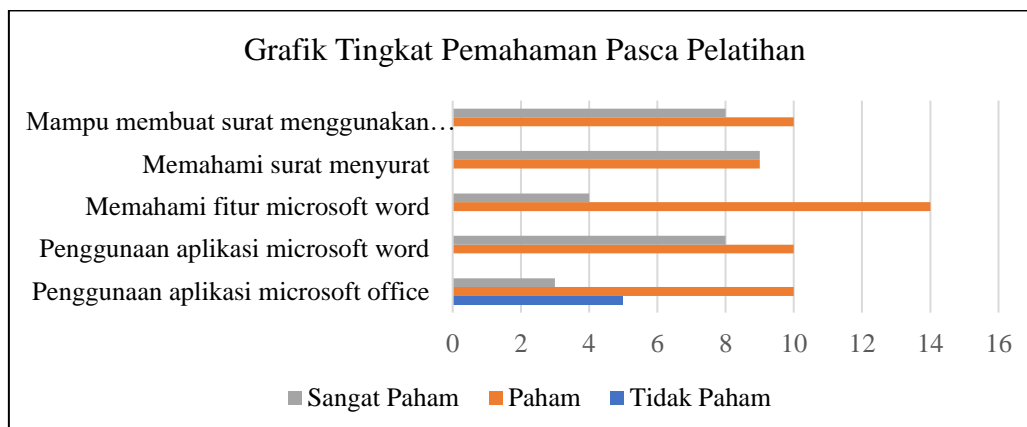
No	Usia	Freq	Percent
1	< 20 Tahun	0	0%
2	20-35 Tahun	1	6%
3	35-50 Tahun	10	56%
4	>50 Tahun	7	39%
Jumlah Responden		18	100%

Sebelum kegiatan berlangsung peserta diminta mengisi survei untuk mengetahui pemahaman awal peserta, tingkat pemahaman peserta dalam 3 kategori tidak paham, paham dan sangat paham. Hasil tingkat pemahaman peserta pra pelatihan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta Pra Pelatihan

Kemudian setelah pelatihan diberikan, peserta diberikan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Tingkat pemahaman peserta setelah pelatihan ditampilkan pada gambar 6.



Gambar 6. Grafik Evaluasi Tingkat Pemahaman Pasca Pelatihan

Terjadi peningkatan kompetensi dan kemampuan peserta, dalam memahami menggunakan aplikasi microsoft office tingkat pemahaman paling rendah namun secara umum para peserta telah mengetahui microsoft word dan telah mampu menerapkannya, hasil yang dicapai adalah peserta dapat membuat surat menggunakan microsoft word.

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan pada tabel 2 untuk mendapatkan umpan balik dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan

Kode	Pertanyaan
F2-1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
F2-2	Materi/modul pelatihan/Kegiatan
F2-3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
F2-4	Menurut anda, bagaimana Tema kegiatan ini
F2-5	Menurut anda, bagaimana materi yang disampaikan oleh Tutor/Narasumber menyampaikan materi
F2-6	Susunan acara berjalan dengan baik
F3-1	Menurut anda kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
F3-2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta(mengenai tema yang disampaikan)
F3-3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan
F3-4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan
F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta
F3-7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis
F4	Seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi
F5	Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan

Dari pertanyaan pada tabel 2 dan kuesioner umpan balik dari 18 peserta yang memberikan respons kemudian data ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Umpan Balik Pelaksanaan Pelatihan

Kode	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
F2-1	0	0	1	9	8
F2-2	0	0	3	11	4
F2-3	0	0	3	7	8
F2-4	0	0	2	10	6
F2-5	0	0	3	3	12
F2-6	0	0	0	12	6
F3-1	0	0	1	5	12
F3-2	0	0	0	5	13
F3-3	0	0	1	9	8
F3-4	0	1	0	13	4
F3-5	0	0	0	10	8

Kode	Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
F3-6	0	0	1	11	6
F3-7	0	0	1	15	2
F4	0	0	3	6	9
F5	0	0	2	5	11
TOTAL	0	1	21	131	117

Menggunakan tabel 3, didapatkan hasil presentase jawaban yang diperoleh dari angket. Dapat dihitung terlebih dahulu total dari jawaban yaitu $0+1+21+131+117=270$. Dan dapat diketahui persentase sangat tidak puas sampai dengan sangat puas ditunjukkan pada tabel 4.

Table 4. Frekuensi dan Persentasi Tingkat Kepuasan Peserta

Tingkat Kepuasan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Puas	0	0%
2. Tidak Puas	1	0,37%
3. Cukup Puas	21	7,78%
4. Puas	131	48,52%
5. Sangat Puas	117	43,33%
Jumlah	270	100%
Skor rata-rata	4,35	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Puas)	

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi serta praktik langsung yang dilakukan oleh peserta mendapatkan hasil umpan balik yang baik. Meningkatnya pemahaman peserta berdasarkan hasil survei pra dan pasca pelatihan dilaksanakan. Hasil kegiatan pengabdian diketahui bahwa pengurus dan anggota PKK Kelurahan Babakan dapat memahami dan mengikuti materi yang disampaikan, kegiatan juga berjalan dengan lancar ditunjukkan dari hasil kuesioner yang diisi oleh 18 peserta pelatihan dengan skor rata-rata 4,35 dengan grade A yaitu Sangat Puas. Selain itu, pemahaman terhadap cara installasi dan penggunaan aplikasi microsoft word masih rendah berdasarkan hasil umpan balik kuesioner, sehingga pelatihan aplikasi Microsoft word selain pembuatan surat direkomendasikan sebagai materi pelatihan selanjutnya guna menambah pengetahuan pengurus dan anggota PKK Kelurahan Babakan.

Daftar Pustaka

Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar (Cetakan ke-5). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i2.2155>
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1). https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Haq, F. A. S. N., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, 1(1), 27–32. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/46>
- Herlina, H. (2019). Fungsi Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (pkk) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa maasawah kecamatan cimerak kabupaten pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 201–212. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i2.2410>
- Microsoft. (2023). *Microsoft Word*. Microsoft.Com. <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/word>
- Nawindah, N., Fajarita, L., & Ujiandari, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 12–18. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.527>
- Rikawati, K., & Sitingjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Wahidin, A. J., Pattiasina, T., Akbar, D. D., Budiyo, P., Informasi, S. T., Komputer, F. I., Bina, U., Informatika, S., Informasi, S. S., & Komputer, F. I. (2021). Pelatihan E-Commerce dan Membuat Toko Online Pada Asrama Yatim dan Dhuafa Al Alif 165. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasio*, 1(1), 38–45. <http://dx.doi.org/10.22441/pemas.v1i1.13746>